

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

#### **A. Pendidikan karakter sudah diterapkan di SMP PGRI Dlingo**

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif, dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena dengannya seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis (Williams dan Megawangi, 2009).

Pada dasarnya semua sekolah begitu pula SMP PGRI Dlingo telah menerapkan pendidikan karakter meskipun tidak secara eksplisit disebut pendidikan karakter (*Alberta School*, 2005: 2). Pendidikan karakter tidak mungkin dipisahkan dari sistem pembelajaran yang ada di sekolah itu sendiri.

Permasalahannya adalah adanya kesulitan seorang guru untuk secara efektif mengembangkan karakter positif kepada siswanya (Williams, 2000: 34). Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu wujud dari pendidikan karakter yang mengajarkan etika personal dan nilai-nilai/akhlak kebajikan (Best, 1960: Udin S. Winataputra, 2001: 127). Pendidikan kewarganegaraan merupakan sebuah proses untuk membentuk karakter individu menjadi warga negara yang baik dan cerdas atau *smart and good citizen* (Cogan and Derricot, 1998: 2). Pendidikan kewarganegaraan dapat dijadikan sebagai sarana pembangunan karakter bangsa (*nation character building*) (Sapriya, 2005: 4). Tujuan diterapkannya pendidikan karakter tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas anak didik agar menjadi pribadi yang baik dalam lingkungan sekolah, rumah, maupun dalam masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu (Mensetneg Hatta Rajasa, 2009: 6): *Pertama*, pendidikan sebagai sarana untuk membina dan meningkatkan jati diri bangsa untuk mengembangkan seseorang sehingga sanggup mengembangkan potensi yang berasal dari fitrah insani, dari Allah Swt. Pembinaan jati diri akan mendorong seseorang memiliki karakter yang tangguh yang tercermin pada sikap dan perilakunya. Tanpa adanya jati diri, suatu bangsa akan mudah terombang-ambing dan kehilangan arah dari terpaan tantangan globalisasi yang bergerak cepat dewasa ini. *Kedua*, pendidikan sebagai media utama untuk menumbuhkembangkan kembali karakter bangsa Indonesia, yang selama ini dikenal sebagai bangsa yang ramah tamah, bergotong-royong, tangguh, dan

santun. Sehingga apabila karakter ini dapat peneliti bangun kembali, peneliti perkuat, maka diharapkan peneliti akan mampu menghadapi setiap krisis dan tantangan masa depan. *Ketiga*, pendidikan sebagai tempat pembentukan wawasan kebangsaan, yaitu perubahan pola pikir warga bangsa yang semula berorientasi pada kesukuan menjadi pola pikir kebangsaan yang utuh. Melalui wawasan kebangsaan dapat dibangun masyarakat yang saling mencintai, saling menghormati, saling mempercayai, dan bahkan saling melengkapi satu sama lain, dalam menyelesaikan berbagai masalah pembangunan.

#### **B. Penerapan integrasi nilai Pancasila dalam pendidikan karakter di SMP PGRI Dlingo**

Pancasila sebagai dasar, pandangan hidup, falsafah hidup, dan ideologi negara sejak 18 Agustus 1945 merupakan salah satu budaya bangsa yang sangat penting yang perlu diwariskan kepada generasi muda melalui pendidikan. Oleh karena itu Pancasila perlu diwariskan kepada generasi muda melalui pendidikan. Tanpa usaha mewariskan Pancasila kepada generasi muda melalui pendidikan, negara dan bangsa akan kehilangan hasil budaya atau kultural sangat penting. Pendidikan di perguruan tinggi memegang peranan yang sangat penting untuk mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sebagaimana dijelaskan dalam konsiderans, Lahirnya SK No. 421/2011 tentang Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Sekolah, dilatar belakangi oleh eksistensi Pancasila sebagai dasar Negara yang semakin terkikis dalam

kehidupan sehari-hari terutama pada generasi muda. Oleh karenanya Pancasila sebagai dasar Negara, pandangan hidup, dan falsafah bangsa harus dipahami dan diamalkan secara optimal oleh seluruh komponen bangsa utamanya bagi anak didik. Optimalisasi pendidikan Pancasila dalam kurikulum sekolah dilakukan dengan menambah paling sedikit satu jam pelajaran Pendidikan Pancasila setiap minggu ke dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dengan adanya penambahan ini, mata pelajaran PKn menjadi tiga jam dari awalnya yang hanya dua jam. Penggabungan ke dalam mata pelajaran PKn dilakukan mengingat tidak mungkin membuat mata pelajaran baru karena akan dikhawatirkan akan bertentangan dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah pusat.

Adanya dekadensi moral remaja, menjadi alasan dijadikan Pendidikan Pancasila sebagai wahana pendidikan moral. Pendidikan moral dilakukan dengan menentukan nilai-nilai Pancasila yang mendesak untuk diajarkan sesuai dengan kebutuhan riil di masyarakat yaitu: *(1) Ketaatan kepada Tuhan YME; (2) Menghargai harkat dan martabat manusia; (3) Hidup rukun dalam kebhinekaan; (4) Musyawarah dengan akal sehat dan hati nurani yang luhur; dan (5) Kerja keras dan mandiri.* Penjabaran dari nilai - nilai ini diwujudkan dalam kurikulum dan buku ajar.

### **C. Pengaruh pendidikan karakter bagi murid-murid SMP PGRI Dlingo**

Saat ini di semua jenjang pendidikan mulai diterapkan pendidikan karakter yang merupakan satu kesatuan program kurikulum satuan pendidikan

sehingga secara dokumen diintegrasikan ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mulai dari visi, misi, tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Kemdiknas, 2011:9). Pelaksanaan pendidikan karakter sesuai dengan panduan pelaksanaan dapat dilakukan melalui tiga jalur yaitu (1) integrasi melalui mata pelajaran, (2) integrasi melalui muatan lokal dan (3) integrasi melalui pengembangan diri. Pendidikan karakter yang terintegrasi di dalam mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri adalah pengenalan nilai-nilai yang diperolehnya kesadaran akan pentingnya dan bagaimana penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas (Kemdiknas, 2011:40). Saat ini guru dituntut untuk membuat silabus dan rencana persiapan pembelajaran (RPP) yang berkarakter, artinya, memuat beberapa nilai pendidikan karakter dalam indikator dan kegiatan pembelajarannya. Hal yang dicermati adalah bagaimana agar nilai-nilai yang dicantumkan tersebut benar-benar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajarkan. Guru selaku eksekutor di lapangan harus mengetahui karena guru yang membuat sendiri RPP nya sehingga tahu persis apa yang dibuatnya. Dalam pendidikan karakter yang penting bukan apa yang ditulis guru dalam RPP tapi apa yang dilakukan dan dicontohkan guru ke peserta didik. Untuk itu perlu diketahui bagaimana peneliti selaku pendidik memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik sehingga fungsi dan tujuan Kaya Karsa dapat tercapai.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter telah diterapkan di SMP PGRI Dlingo melalui mata pelajaran kewarganegaraan yang mengajarkan etika personal dan nilai-nilai moral yang baik yaitu melalui kegiatan sholat dhuha, membaca Al-Quar'an dan menyapa guru ketika bertemu baik di jalan maupun di sekolah.
2. Penerapan integrasi nilai Pancasila dalam pendidikan karakter di SMP PGRI Dlingo yaitu: (1) Ketaatan kepada Tuhan YME seperti sembahyang lima waktu; (2) Menghargai harkat dan martabat manusia seperti menjenguk teman yang sedang sakit; (3) Hidup rukun dalam kebhinekaan seperti tidak membedakan teman antara kelas 7, 8, dan 9 sehingga rasa keakraban tercipta; (4) Musyawarah dengan akal sehat dan hati nurani yang luhur seperti diadakanya pemilihan ketua kelas dengan cara rapat atau pengambilan suara terbanyak; dan (5) Kerja keras dan mandiri seperti mengerjakan tugas kelas.
3. Pendidikan karakter memberi pengaruh positif bagi siswa dalam proses pengembangan kepribadian, tingkah laku, dan kecerdasan emosional yang baik.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan integritas Pancasila dalam pendidikan karakter di SMP PGRI Dlingo melalui mata pelajaran di kelas dapat memberikan pengaruh positif yang diterapkan langsung oleh para siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan karakter yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila dapat membentuk kepribadian, pola tingkah laku dan kecerdasan emosional dalam proses pengembangan karakter siswa SMP PGRI Dlingo.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

### **1. Kepala sekolah SMP PGRI Dlingo**

Tingkatkan sistem pembelajaran yang baik dan tepat dari sekolah supaya kedepannya menjadi lebih baik.

### **2. Guru SMP PGRI Dlingo**

- a. menyiapkan bahan ajar yang sesuai dan pemahaman yang baik untuk para peserta didik.
- b. mampu memahami kepribadian dan karakter individu peserta didik sehingga dapat memilih metode yang tepat dan sesuai bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- c. meningkatkan aspek pengawasan terhadap pendidikan anak agar anak semakin termotivasi dan dapat lebih berprestasi.

## Daftar Pustaka

- A. Muhaimin Yahya.(2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Agus Wibowo. 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- As'aril Munhaji. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- B. Suryosubroto. 2010. Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhea Ratnasari. (2013). Pengertian Integrasi. (Online)  
<http://dhearatnasari.blogspot.com>. Diakses tanggal 20 Febuari 2015.
- Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma Offset.
- Moleong, Lexy. J. 1999 Metodologi penelitian Kualitatif. Rakesarasin, Yogyakarta.
- Rukiyati, dkk. 2008. *Pendidikan Pancasila Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda.
- Suyanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah*. Jakarta: Kemendikbut.
- Wahyu, 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Sosiologi Antropologi, Banjarmasin.
- Wahyu, 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarmasin : FKIP UNLAM.
- Wahyu, 2010. *Metode Penelitian Untuk Penelitian Kualitatif*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banjarmasin
- Wahyu, *et.al*, 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Wiji Suwarno. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.





# UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Kotak Pos 1123 Yogyakarta 55182  
Telp. (0274) 373198, 376808, 373038 Fax. (0274) 376808  
website : <http://www.upy.ac.id>

Nomor : A. 1.186/FKIP-UPY/IV/2014

Yogyakarta, 4 April 2014

Hal : *Surat Ijin Penelitian*

Kepada Yth. :

Kepala Sekolah SMP PGRI Dlingo

Maladan, Jatimulyo, Dlingo, Bantul.

Di Dlingo.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, dengan ini memohonkan ijin penelitian bagi mahasiswa :

**N a m a** : HELMI ALI RAKHBINI  
**Nomor Mahasiswa** : 11144340095  
**Semester/Program Studi** : VIII / PPKn  
**Jurusan** : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Alamat Mahasiswa** : Gayam, Jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta.  
**Judul Penelitian** : Integrasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter SMP PGRI Dlingo Maladan, Jatimulyo, Dlingo, Bantul.  
**Waktu Penelitian** : Bulan Juli – Oktober 2014  
**Tempat Penelitian** : SMP PGRI Dlingo, Maladan, Jatimulyo, Dlingo, Bantul.

Atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Dekan FKIP,  
  
Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA.  
NIP. 19570310 198503 2 001

Tembusan :

- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
- Mahasiswa yang bersangkutan



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP-PGRI)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP PGRI DLINGO

AKREDITASI : B

ALAMAT: MALADAN, JATIMULYO, DLINGO, KODE POS 55783, BANTUL, YOGYAKARTA.

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 1563/SMP-PGRI/DLG/A, 1/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP PGRI Dlingo, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta :


Nama : Drs. H. Bahruddin, HZ  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP PGRI DLINGO

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : HELMI ALI RAKHBINI  
NO. Mahasiswa : 1144340095  
Semester : VIII/PPKn.  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.  
Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan  
Asal Sekolah : Universitas PGRI Yogyakarta  
Alamat Mahasiswa : Gayam, Jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta.  
Keterangan : Mengijinkan penelitian di SMP PGRI Dlingo.  
Judul Penelitian : Integrasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter Siswa SMP PGRI Dlingo Bantul.  
Waktu Penelitian : 14 Juli 2014 s/d 14 Oktober 2014

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dlingo, 15 Oktober 2014  
Kepala Sekolah  
Drs. H. Bahruddin, HZ  
NIP: -





YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN (YPLP-PGRI)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP PGRI DLINGO

AKRESITASI : B

ALAMAT : MALADAN, JATIMULYO, DLINGO, KODE POS 55783, BANTUL, YOGYAKARTA.

=====

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 1563/SMP-PGRI/DLG/A,1/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP PGRI Dlingo, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta :

Nama : DRS. H. Bahruddin, HZ

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP PGRI DLINGO

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini :

Nama : HELMI ALI RAKHBINI

No. Mahasiswa : 11144340095

Semester : VIII/Ppkn.

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Fakultas : Keguruan Ilmu Pendidikan

Asal Sekolah : Universitas PGRI Yogyakarta

Alamat Mahasiswa : Gayam, Jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta.

Keterangan : Telah selesai penelitian di SMP PGRI Dlingo

Judul Penelitian : Integrasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter Siswa SMP PGRI Dlingo Bantul

Waktu Penelitian : 14 Juli 2014 s/d 14 Oktober 2014

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dlingo, 15 Oktober 2014  
Kepala Sekolah  
  
DRS. H. Bahruddin, HZ  
NIP: -

